

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, 2009).

Menurut Fitria (2011), Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut proses pembelajaran membutuhkan media untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Media dapat berfungsi sebagai perantara untuk membantu menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang efektif dapat menumbuhkan sikap ketertarikan siswa terhadap suatu konsep. Media dapat menambah ketertarikan dan minat belajar siswa serta memperjelas materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Media juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata, bahkan keabstrakan materi pelajaran dapat dikonkretkan dengan kehadiran media.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kini media pembelajaran semakin kompleks. Dimana media ini dapat mengkombinasikan teks, gambar, animasi, suara, maupun video. Gabungan media ini disebut dengan multimedia. Multimedia merupakan media pembelajaran yang menggunakan komputer. Pembelajaran yang menggunakan multimedia ini mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga akan memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi dalam diri siswa.

Menurut Puspita (2010), multimedia juga dapat menjadi alat, metode dan pendekatan yang digunakan untuk membuat komunikasi diantara guru dengan siswa selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih berkesan dan

bermakna. Guru tidak perlu mengulangi penjelasan jika tidak paham, sebab program bisa dilihat berulang kali sampai siswa benar-benar memahaminya. Sedangkan bagi siswa, Selanjutnya multimedia juga mempunyai komponen yang memungkinkan siswa dapat belajar efektif dan efisien. Komponen-komponen tersebut berupa informasi bahan penarik perhatian seperti animasi, nada atau lagu, dan penggunaan gambar. Komponen yang lain seperti materi, teori, simulasi, yang semuanya memungkinkan menarik perhatian siswa untuk belajar karena menyajikan materi belajar yang komunikatif dan menarik (Syaad, dkk 2009).

Di dalam bidang studi Biologi ada beberapa topik yang dianggap cukup rumit karena materi tersebut susah dijelaskan jika hanya dengan kata-kata saja. salah satunya adalah materi sistem reproduksi yang perlu dijelaskan dengan gambar atau menggunakan alat bantu media lain sehingga anak dapat memahami topik ini dengan baik. Oleh sebab itu, pembelajaran konsep reproduksi pada manusia perlu dibantu dengan menggunakan alat visualisasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru biologi yang mengajar di sekolah SMA Negeri 5 Binjai, diketahui bahwa hasil belajar biologi masih belum memuaskan. Hal ini diperoleh dari data nilai pelajaran biologi siswa. selain itu metode mengajar yang digunakan adalah konvensional dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang ada seperti menggunakan multimedia, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan multimedia.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Franata (2009), terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 26,52% dengan menggunakan multimedia. Selanjutnya menurut Fitria (2009), terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar tanpa multimedia dengan perbedaan hasil belajar sebesar 1,12 : 1.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: **Perbandingan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Menggunakan Multimedia Video Animasi dengan Media Gambar Charta pada Materi Sistem Reproduksi Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bidang studi biologi khususnya pada materi reproduksi manusia bersifat abstrak dan sulit dijelaskan melalui kata-kata.
2. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran biologi dimana media yang digunakan selama ini masih menggunakan gambar-gambar biasa.
3. Rendahnya hasil belajar biologi siswa pada materi sistem reproduksi.

1.3. Batasan Masalah

Masalah yang dibatasi adalah menggunakan multimedia seperti animasi dan video dengan yang tidak menggunakan multimedia seperti melihat gambar yang ada di buku dalam pembelajaran biologi serta hubungannya dengan hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Binjai T.P. 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia video animasi sebagai media pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar charta sebagai media pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa pada materi sistem reproduksi yang menggunakan multimedia video animasi dengan menggunakan media gambar charta sebagai media pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang:

1. Hasil belajar biologi siswa yang menggunakan multimedia video animasi sebagai media pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Hasil belajar biologi siswa yang menggunakan media gambar charta sebagai media pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Perbandingan hasil belajar biologi siswa yang menggunakan multimedia video animasi dengan yang menggunakan media gambar charta sebagai media pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi dalam pengaplikasian penggunaan multimedia video animasi dalam pembelajaran biologi.
2. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk mengadakan dan mengoptimalkan pemanfaatan multimedia video animasi sebagai media dalam pembelajaran.

1.7. Definisi Operasional

Definisi yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Multimedia video animasi adalah kombinasi beberapa media pengajaran yang dapat mengkombinasikan animasi, audio, dan video yang keseluruhannya dikendalikan oleh komputer dan dapat dilihat di layar monitor melalui LCD.
2. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari pengukuran, penilaian, dan evaluasi terhadap pembelajaran sistem reproduksi manusia yang diperoleh melalui tes yang diberikan oleh peneliti.